



EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN BAHAYA MEROKOK BAGI KESEHATAN PADA SISWA/SISWI MADRASAH TSANAWIYAH DESA BALIASE

Suaib¹, I Made Rio Dwijayanto², Benny Harry L Situmorang³, Agnes Erlita Distriani⁴,
 Sinta⁵, Silfani A Mahadali⁶, Putri Amalia M. Dahlan⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Widya Nusantara

Article Information

Article history:

Received Desember 20,
2023

Approved Desember 29,
2023

Keywords:

Penyuluhan
,Remaja, Kesehatan

ABSTRACT

Community Health Service (PKM) is a form of education that provides learning experiences, as well as getting to know development problems that occur among the community. The PKM activity carried out is outreach with the theme "The Dangers of Smoking on Health". The target of this activity is teenagers from Madrasah Tsanawiyah Baliase Village. This is because it is still found that many teenagers smoke in the school environment, they still ignore the long-term impacts that smoking has on their own health and also the surrounding environment. The aim of implementing this counseling is to educate the students of Madrasah Tsanawiyah Baliase Village so that they can implement behavioral changes in their daily lives to become better aware of their own health and the surrounding environment, as well as creating a smoke-free area.

ABSTRAK

Pengabdian Kesehatan Masyarakat (PKM) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar, serta mengenal masalah pembangunan yang terjadi dikalangan masyarakat. Kegiatan PKM yang dilakukan adalah penyuluhan dengan tema "Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan". Sasaran dari kegiatan ini adalah para remaja Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase. Hal tersebut karena masih ditemukan banyak remaja yang merokok dilingkungan sekolah, mereka masih mengabaikan dampak jangka panjang yang ditimbulkan dari rokok bagi kesehatan diri sendiri dan juga lingkungan sekitar. Tujuan pelaksanaan penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi para siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase sehingga dapat menerapkan perubahan perilaku kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik sadar akan kesehatan diri dan lingkungan sekitar, serta menciptakan kawasan tanpa rokok.

PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri. Biasanya remaja usia SMP sudah mengenal rokok. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Sehingga banyak anak usia sekolah dengan santainya mereka merokok di luar sekolah dengan masih memakai seragam sekolah. Mereka tidak mempedulikan akibat dari rokok walaupun sudah banyak iklan-iklan yang menyampaikan bahwa merokok itu dilarang. Untuk itu sebaiknya kampanye anti rokok dilaksanakan sejak dini di sekolah-sekolah. (Affan, D & Ence I. (2023).

Menurut Riset Kesehatan Dasar RI (2020), menunjukkan bahwa prevalensi merokok untuk semua kelompok mengalami peningkatan, yaitu pada laki-laki sekitar 65,8% sedangkan perempuan sekitar 4,2%. Sekitar 80% perokok mulai merokok pada saat usianya belum mencapai 19 tahun. Banyak orang yang mulai merokok sejak muda tanpa mengetahui risiko mengenai bahaya adiktif rokok. hal ini mengkhawatirkan kita semua. Menurut (Riset Kesehatan Dasar SulTeng, 2019) tahun 2019 proporsi penduduk perokok umur ≥ 10 tahun yang merokok setiap hari di Sulawesi Tengah yaitu 26,06% dan proporsi penduduk perokok umur ≥ 10 tahun yang merokok kadang-kadang di Sulawesi Tengah yaitu 5,17%.

Saat ini semua orang mengetahui mengenai bahaya yang diakibatkan oleh rokok, namun hal ini tidak pernah berkurang serta hampir setiap saat dapat dijumpai banyak orang yang merokok. Sehingga perilaku merokok menjadi sangat umum dipandang oleh para remaja. Pengetahuan yang baik dapat memotivasi remaja agar berperilaku sehat.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan terhadap perilaku merokok pada remaja. Pencegahan perilaku merokok pada remaja perlu dilakukan secara intensif, pencegahan ini tidak boleh hanya mengandalkan papan pengumuman saja tetapi perlu dilakukan pendekatan komunikasi tatap muka (Bala & Senduk, 2015). Komunikasi tatap muka tidak hanya akan membantu dalam menyebarkan informasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan, namun juga efektif dalam melakukan tindakan persuasi. Melalui kegiatan PKM diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase, diperlukan suatu konsep edukasi mengenai dampak penggunaan rokok sehingga dapat menurunkan prevalensi perokok di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim PKM dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) bertempat di Madrasah Tsanawiyah Desa Baliase Kabupaten Sigi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2023. Kegiatan dilakukan dengan tahapan survei dan analisis sekolah, pretes dan posttest, penyuluhan, penayangan video bahaya merokok dan tanya jawab. Kegiatan diakhiri dengan pemberian leaflet kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema edukasi peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahaya merokok bagi kesehatan dimulai survei sekolah dan meminta perijinan dari pihak sekolah. Jumlah siswa/siswi dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang

a. Tabel 1 distribusi *pretest* kegiatan edukasi “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”.

No	Pengetahuan dan kesadaran siswa/siswi tentang bahaya merokok	<i>f</i>	%
1	Ya	2	15,4
2	Tidak	18	84,6
	Total	20	100

Hasil tabel 1 *pretest* kegiatan edukasi “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”. di dapatkan hasil dengan 2 remaja yang sudah mengetahui bahaya merokok (15,4%) dan 18 yang belum mengetahui apa bahaya merokok (84,6%)

b. Tabel 2 distribusi *pos tests* kegiatan edukasi Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”.

No	Pengetahuan dan kesadaran siswa/siswi tentang bahaya merokok	<i>f</i>	%
1	Ya	20	100
2	Tidak	0	0
	Total	20	100

Hasil tabel 2 *posttest* kegiatan edukasi “Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan”. di dapatkan hasil dengan 20 remaja yang sudah mengetahui bahaya merokok (100%).



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi peningkatan pengetahuan dan kesadaran bahaya merokok di Madrasah Tsanawiyah. Peserta kegiatan memiliki sikap positif terhadap kegiatan ini, banyak peserta kegiatan antusia dan aktif bertanya tentang bahaya merokok

Dalam kegiatan ini, kami bekerjasama dengan pihak kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah, yang sangat mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala sekolah, guru serta para siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah desa baliase sudah meluangkan waktu, kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu ucapan terimakasih kepada Universitas Widya Nusantara Palu atas dana serta dukungannya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat kami laksanakan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affan, D & Ence I. (2023) 'Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMPN 2 Rancaekek Kabupaten Bandung', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), pp. 515–520.
- [2] BPS. 2020. Badan Pusat Statistik 2020 Prevalensi Perokok Remaja Pada Populasi Usia 10-18 Tahun. Kementerian Kesehatan.
- [3] Hulu, Vera Christina, and Mei Ferita Zai. 2021. "Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Smp Pencawan School Medan Tahun 2019 the Influence of Health Promotion Media on Adolescent Knowledge About the Dangers of Smoking At Smp Pencawan School Medan in 2019." *Public Health Journal* 7 (2): 73–82. Kementerian Kesehatan RI. 2020. "Dampak Konsumsi Tembakau." **FAKTA TEMBAKAU.**